

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 HASIL PENELITIAN

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Usia

Distribusi frekuensi karakteristik usia responden dapat dilihat pada tabel 5.1

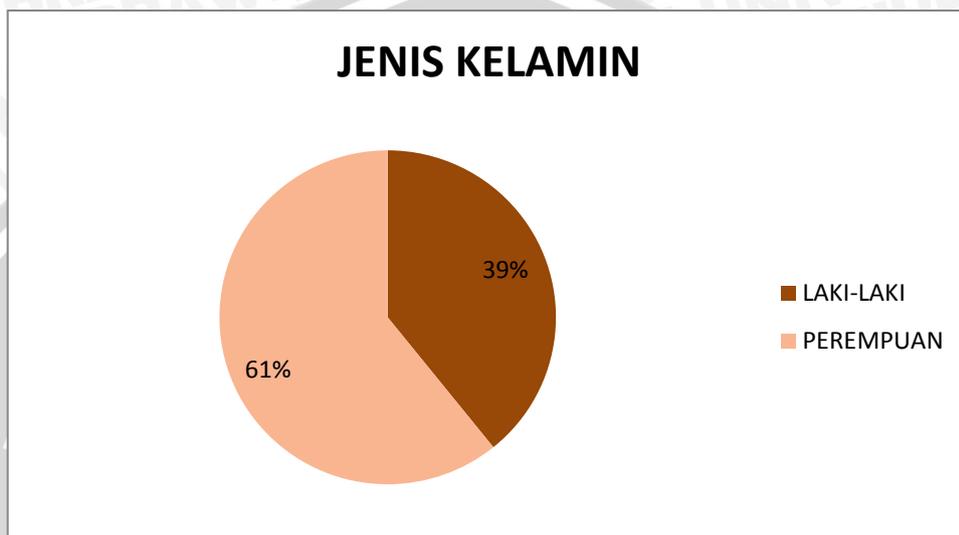
Tabel 5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Distribusi	Responden	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
Usia	74	61,67	50	90	4,94

Berdasarkan tabel 5.1.1.1 diatas diketahui gambaran usia lansia di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 74 orang, rata-rata usia lansia adalah 61,67. Usia minimal yaitu 50 tahun dan usia maksimal yaitu 90 tahun. Nilai Standart Deviasi adalah sebesar 4,94.

5.1.1.2 Jenis Kelamin

Distribusi frekuensi karakteristik responden jenis kelamin dibedakan menjadi 2 kategori dapat dilihat pada gambar 5.1.1.2

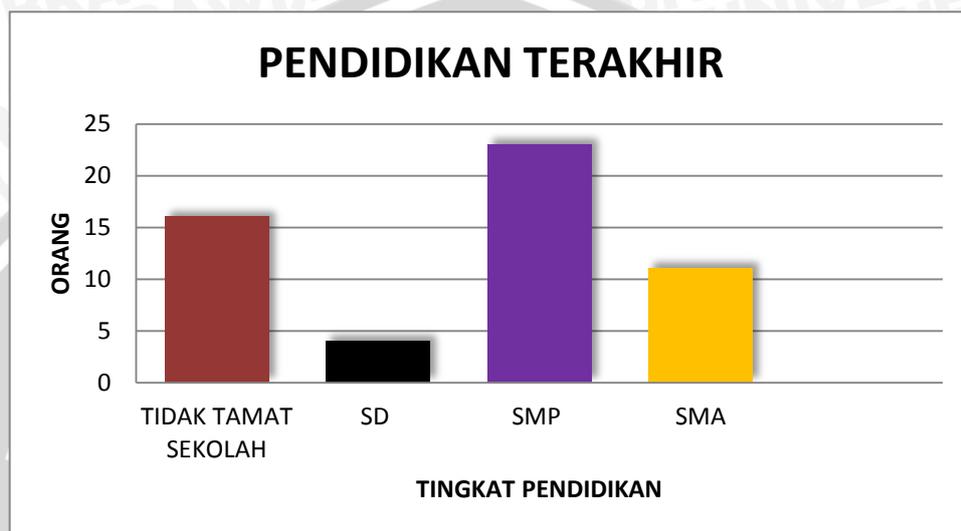


Gambar 5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan gambar 5.1.1.2 menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebesar 45 orang (61%) dari total 74 keseluruhan responden yang diambil.

5.1.1.3 Pendidikan Terakhir

Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada gambar 5.1.1.3

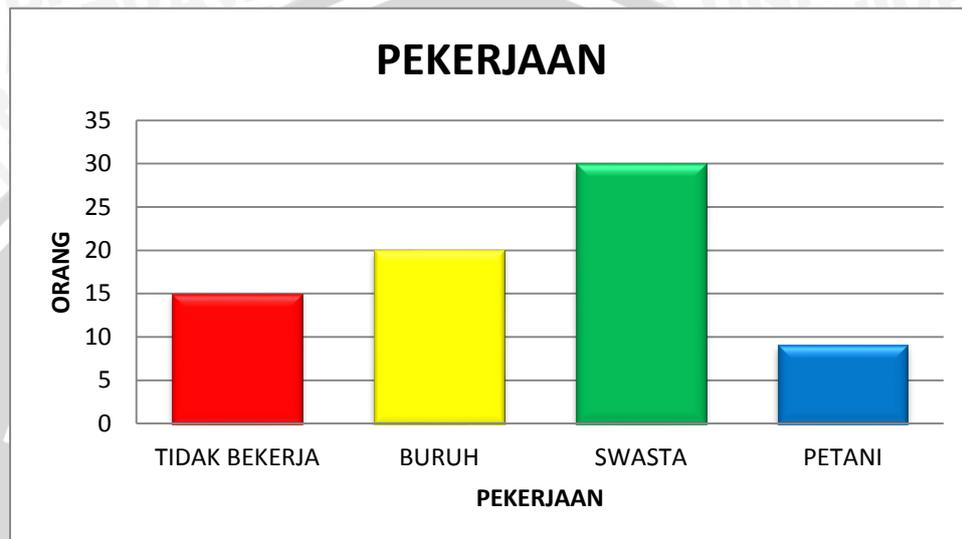


Gambar 5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan gambar 5.1.1.3 diketahui tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMP sebesar 23 orang (43%).

5.1.1.4 Pekerjaan

Distribusi karakteristik pekerjaan responden dapat dilihat pada gambar 5.1.1.4

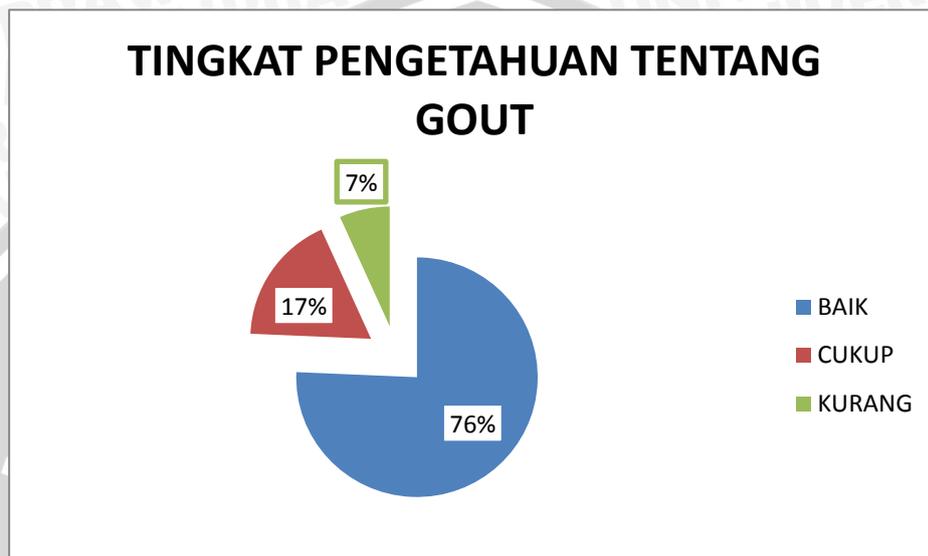


Gambar 5.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan gambar 5.1.1.4 dapat diketahui karakteristik pekerjaan responden. Hasil pekerjaan responden terbanyak yaitu swasta 30 orang (41%).

5.1.2 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Tentang *Gout* Pada Lansia

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang *gout* pada lansia dapat dilihat pada gambar 5.1.2.



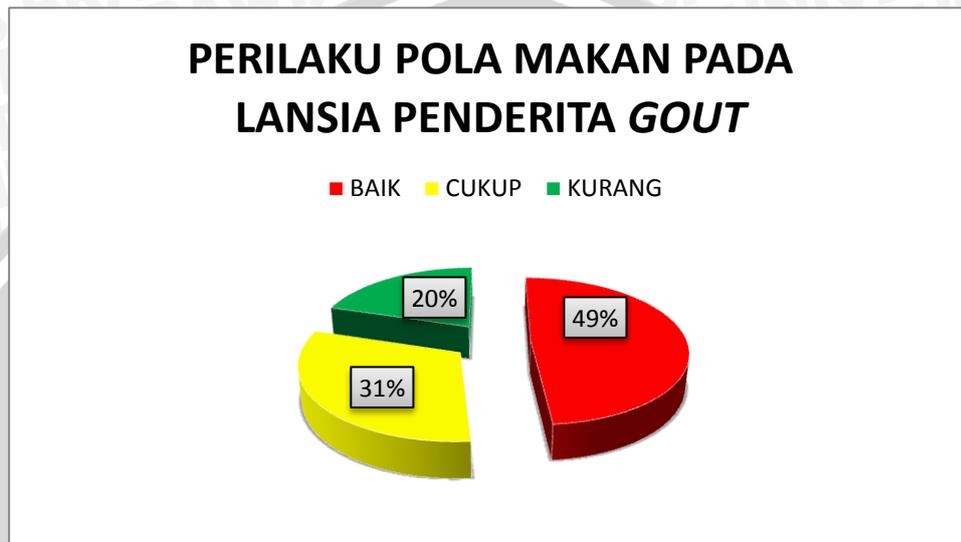
Gambar 5.1.2 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang *Gout* di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan gambar 5.1.2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan lansia di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk menunjukkan hasil sebanyak 56 orang (76%) berpengetahuan baik.

Dari hasil di bawah menunjukkan bahwa sebagian besar lansia di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk berpengetahuan baik dan hanya sebagian kecil saja yang berpengetahuan kurang baik.

5.1.3 Karakteristik Perilaku Pola Makan Pada Lansia Penderita *Gout*

Distribusi frekuensi perilaku pola makan pada lansia penderita *gout* dapat dilihat pada gambar 5.1.3.



Gambar 5.1.3 Distribusi frekuensi Perilaku Pola Makan Pada Lansia Penderita *Gout* di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan data pada gambar 5.1.3 menunjukkan sebanyak 36 orang (49%) berperilaku pola makan baik.

Dari hasil dibawah menunjukkan bahwa sebagian besar lansia penderita *gout* di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk berperilaku pola makan yang baik dan hanya sebagian kecil saja yang berperilaku pola makan kurang baik.

5.2 Analisa Data

5.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Gout* pada Lansia dengan Perilaku Pola Makan

Tabel 5.2.1 Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan tentang *gout* dengan perilaku pola makan di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk

Variabel Tingkat pengetahuan tentang <i>gout</i>	Perilaku pola makan						Total		P value	Koefisien korelasi (r)
	Baik		Cukup		Kurang					
	f	(%)	F	(%)	f	(%)	f	(%)		
Baik	33	45	14	19	9	12	56	76	0,000	0,547
Cukup	3	4	7	9	3	4	13	17		
Kurang	0	0	2	3	3	4	5	7		
Total	36	49	23	31	15	20	74	100		

Dari tabel 5.2.1 didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang *gout* pada lansia terhadap perilaku pola makan dengan kategori baik 33 orang (45%), tingkat pengetahuan tentang *gout* dengan perilaku pola makan yang dengan kategori cukup baik sebanyak 7 orang (9%), sedangkan tingkat pengetahuan tentang *gout* dengan perilaku pola makan yang dengan kategori kurang baik sebanyak 3 orang (4%) dari jumlah keseluruhan 74 responden yang diambil.

Dari data tabel diatas, pada kolom p value didapatkan hasil $< 0,05$ yakni 0,000 dan koefisien korelasi di dapatkan hasil sebesar 0,547, yang artinya menunjukkan ada hubungan dengan nilai yang kuat antara tingkat pengetahuan tentang *gout* pada lansia dengan perilaku pola makan di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk. Selain itu karena koefisien korelasi

bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah searah dimana semakin baik tingkat pengetahuan tentang *gout* pada lansia, maka semakin baik pula perilaku pola makan di Desa Sugiharas Kabupaten Nganjuk.

